

**ANALISIS KEDALAMAN MATERI DAN PENERAPAN
PENDEKATAN SAINTIFIK PADA BUKU AJAR *EDUPARK*
FISIKA AIR PANAS SEMURUP KERINCI UNTUK SMA/MA**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan*



Oleh :

YUNI WULANDARI

NIM. 16033039/2016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUANALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2021

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Analisis Kedalaman Materi dan Penerapan Pendekatan Saintifik
Pada Buku Ajar *EduPark* Fisika Air Panas Semurup Kerinci
Untuk SMA/MA

Nama : Yuni Wulandari

NIM/TM : 16033039/2016

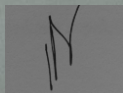
Program Studi : Pendidikan Fisika

Jurusan : Fisika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

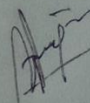
Padang, Agustus 2021

Mengetahui :
Ketua Jurusan Fisika



Dr. Ratnawulan, M.Si
NIP. 196901201993032002

Disetujui oleh:
Pembimbing



Dr. Hamdi, M.Si
NIP. 196512171992031003

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

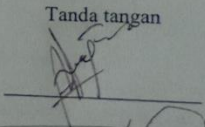
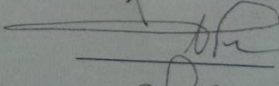
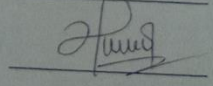
Nama : Yuni Wulandari
NIM/TM : 16033039/2016
Program Studi : Pendidikan Fisika
Jurusan : Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

**ANALISIS KEDALAMAN MATERI DAN PENERAPAN
PENDEKATAN SAINTIFIK PADA BUKU AJAR *EDUPARK*
FISIKA AIR PANAS SEMURUP KERINCI UNTUK SMA/MA**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2021

Tim Penguji

	Nama	Tanda tangan
Ketua	: Dr. Hamdi, M.Si	
Anggota	: Drs. Akmam, M.Si	
Anggota	: Wahyuni Satria Dewi, S.Pd, M.Pd	

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul “Analisis Kedalaman Materi dan Penerapan Pendekatan Saintifik pada Buku Ajar *EduPark* Fisika Air Panas Semurup Kerinci Untuk SMA/MA” adalah hasil karya saya sendiri dengan bantuan pembimbing dan penguji.
2. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan dalam kepustakaan.

Padang, Agustus 2021

Yang membuat pernyataan



Yuni Wulandari

NIM. 16033039

ABSTRAK

Yuni Wulandari : Analisis Kedalaman Materi dan Penerapan Pendekatan Saintifik Pada Buku Ajar *EduPark* Fisika Air Panas Semurup Kerinci Untuk SMA/MA

Buku ajar yang dibutuhkan pada abad 21 adalah buku ajar yang bisa menuntun peserta didik mengintegrasikan pengetahuan yang dimiliki dengan kenyataan yang ada di alam. Anggara (2019) telah mengembangkan Buku Ajar *EduPark* Air Panas Semurup Kerinci dengan memanfaatkan wahana permainan sebagai *EduPark* (taman pendidikan), namun buku ajar yang dikembangkan tersebut belum dilakukan analisis terhadap kedalaman materi dan penerapan pendekatan saintifik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kedalaman materi dan penerapan pendekatan saintifik pada buku ajar *EduPark* fisika Air Panas Semurup Kerinci.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah buku *EduPark* Fisika penelitian pengembangan Thesis S2. Untuk buku standar yang digunakan adalah buku yang diterbitkan oleh Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Sampel dalam penelitian ini adalah Buku Ajar *EduPark* Fisika Air Panas Semurup Kerinci dan buku standar yang digunakan yaitu buku Fisika kelas XI SMA/MA yang disusun oleh Tri Widodo. Data pada penelitian diambil menggunakan instrumen penelitian dan teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi.

Hasil penelitian didapatkan bahwa tingkat kedalaman materi pada buku *EduPark* lebih tinggi yaitu sebesar 79,87 % dibandingkan buku TW yaitu sebesar 66,30 % dan sama-sama memiliki kategori sesuai. Sedangkan untuk hasil penelitian penerapan pendekatan saintifik buku ajar *EduPark* lebih rendah yaitu sebesar 34,84% dibandingkan buku TW yaitu sebesar 38,27 % akan tetapi memiliki kategori sama yaitu kurang sesuai. Dapat disimpulkan bahwa buku ajar *EduPark* Air Panas Semurup Kerinci tingkat kedalaman materi sudah memiliki kategori sesuai berdasarkan penilaian butir indikator BSNP 2014. Sedangkan untuk penerapan pendekatan saintifik buku *EduPark* masih banyak yang belum menerapkan langkah-langkah pendekatan saintifik berdasarkan butir penilaian Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014.

Kata Kunci: Buku Ajar, *EduPark*, Kedalaman Materi, Penerapan Pendekatan Saintifik

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Analisis Kedalaman Materi dan Penerapan Pendekatan Saintifik Pada Buku Ajar *EduPark* Fisika Air Panas Semurup Kerinci sesuai dengan Kurikulum 2013 untuk SMA/MA. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi pada Program Studi Pendidikan Fisika (S1) di Jurusan Fisika FMIPA UNP. Skripsi ini merupakan bagian dari Penelitian Thesis Magister tahun 2019 di bawah payung penelitian Dr. Hamdi, M.Si. nomor: 406/UN35.13/LT/2019 dengan judul “Pengembangan Buku Ajar *EduPark* Fisika Fluida dengan Model Scientific Learning Berdasarkan Destinasi Wisata Mifan dan Ngarai Sianok”.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Hamdi, M.Si, sebagai Pembimbing Akademik sekaligus Pembimbing Skripsi yang dengan kesabaran dan ketulusan telah meluangkan waktu dalam membimbing, memberikan arahan serta motivasi kepada penulis hingga selesainya pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini;
2. Bapak Drs. Akmam, M.Si. sebagai dosen penguji skripsi sekaligus validator yang telah memberikan saran dan kontribusi dalam penyempurnaan skripsi ini;

3. Ibu Wahyuni Satria Dewi, S.Pd, M.Pd sebagai dosen penguji skripsi sekaligus validator yang telah memberikan saran dan kontribusi dalam penyempurnaan skripsi ini;
4. Ibu Silvi Yulia Sari, S.Pd., M.Pd sebagai validator yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis;
6. Teristimewa penulis ucapkan kepada orang tua dan keluarga besar tercinta yang telah memberikan kesungguhan do'a, dorongan, motivasi dan bantuan moril maupun materil kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
7. Rekan-rekan seperjuangan Program Studi Sarjana (S1) Pendidikan Fisika A angkatan 2016 tanpa terkecuali yang telah memberikan motivasi, do'a dan dukungan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini;
8. Semua pihak yang telah membantu dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penyusunan demi terselesaikannya skripsi ini.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah Bapak dan Ibu berikan menjadi amal shaleh serta dibalas dengan pahala berlipat ganda oleh Allah Subhanahu Wata'ala. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pembaca.

Padang, Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
1. Analisis	10
a. Pengertian Analisis	10
b. Metode Analisis	11
c. Teknik Analisis	12
2. Unsur Kelayakan Buku Teks	12
a. Kelengkapan Materi	13
b. Keluasan Materi	13
c. Kedalaman Materi	14
3. Pendekatan Saintifik	18
a. Pengertian Pendekatan Saintifik	18
b. Karakteristik Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik	21
c. Tujuan Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik	22
d. Prinsip-prinsip Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik	23
e. Langkah-langkah Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik ...	23
4. Bahan Ajar	27
5. Buku Ajar <i>Edupark</i>	30

B. Penelitian yang Relevan	32
C. Kerangka Berfikir	35
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian	39
B. Populasi dan Sampel	40
C. Instrument Penelitian	41
D. Prosedur Penelitian	47
E. Teknik Pengumpulan Data	48
F. Teknik Analisis Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
A. Hasil Penelitian	52
1. Analisis Kedalaman Materi	52
2. Analisis Penerapan Pendekatan Saintifik	63
B. Pembahasan	73
1. Pembahasan Analisis Kedalaman Materi	73
2. Pembahasan Analisis Penerapan Pendekatan Saintifik	84
BAB V PENUTUP	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	96
Lampiran	102

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Kegiatan Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik.....	19
2. Data Observasi buku Edupark Fisika oleh Mahasiswa S2 UNP.....	40
3. Format Tabel Instrumen Analisis Kedalaman Materi.....	43
4. Format Tabel Instrumen Penerapan Pendekatan Saintifik.....	44
5. Kategori Tingkat Kevalidan Instrumen.....	46
6. Hasil Perhitungan Validasi Instrumen Analisis kedalaman materi dan penerapan pendekatan saintifik pada buku ajar <i>Edupark</i> fisika Air Panas Semurup Kerinci	46
7. Kriteria kedalaman materi dan penerapan pendekatan saintifik pada buku ajar <i>Edupark</i> Air Panas Semurup Kerinci dan buku TW	51
8. Hasil kedalaman materi dan penerapan pendekatan saintifik pada buku ajar <i>Edupark</i> dan buku TW	72

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Road Map Penelitian yang Relevan	33
2. Kerangka Berfikir	37
3. <i>Fish Bone</i> Rancangan Penelitian.....	38
4. Tingkat Kedalaman Materi pada Masing-masing Kompetensi Dasar	52
5. Persentase Kedalaman Materi yang Memuat Penjelasan Konsep.....	54
6. Persentase Kedalaman Materi yang Memuat Penjelasan Definisi	55
7. Persentase Kedalaman Materi yang Memuat Penjelasan Prinsip	56
8. Persentase Kedalaman Materi yang Memuat Penjelasan Prosedur	58
9. Persentase Kedalaman Materi yang Memuat Penjelasan Contoh	59
10. Persentase Kedalaman Materi yang Memuat Penjelasan Pelatihan	60
11. Persentase Kedalaman Materi yang Memuat Penjelasan Uraian Materi	62
12. Tingkat Kesesuaian Penerapan Pendekatan Saintifik pada Masing-masing Kompetensi Dasar	63
13. Persentase Kesesuaian Penerapan Pendekatan Saintifik pada Indikator Mengamati	65
14. Persentase Kesesuaian Penerapan Pendekatan Saintifik pada Indikator Menanya	66
15. Persentase Kesesuaian Penerapan Pendekatan Saintifik pada Indikator Mengumpulkan Informasi	68
16. Persentase Kesesuaian Penerapan Pendekatan Saintifik pada Indikator Mengasosiasi/ Menalar	69

17. Persentase Kesesuaian Penerapan Pendekatan Saintifik pada	
Indikator Mengkomunikasikan	71

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Analisis Kedalaman Materi pada Buku Ajar <i>Edupark</i> Fisika Air Panas Semurup Kerinci dan Buku Fisika untuk SMA/MA Kelas XI terbitan Pusbuk Depdiknas pada Materi Fluida Statik	102
2. Analisis Kedalaman Materi pada Buku Ajar <i>Edupark</i> Fisika Air Panas Semurup Kerinci dan Buku Fisika untuk SMA/MA Kelas XI terbitan Pusbuk Depdiknas pada Materi Suhu dan Kalor	144
3. Analisis Penerapan Pendekatan Saintifik pada Buku Ajar <i>Edupark</i> Fisika Air Panas Semurup Kerinci dan Buku Fisika untuk SMA/MA Kelas XI terbitan Pusbuk Depdiknas pada Materi Fluida Statik.....	169
4. Instrumen Analisis Penerapan Pendekatan Saintifik pada Buku Ajar <i>Edupark</i> Fisika Air Panas Semurup Kerinci dan Buku Fisika untuk SMA/MA Kelas XI terbitan Pusbuk Depdiknas pada Materi Suhu dan Kalor	208
5. Hasil Analisis Kedalaman Materi pada Buku Ajar <i>Edupark</i> Fisika Air Panas Semurup Kerinci dan Buku Fisika untuk SMA/MA Kelas terbitan Pusbuk Depdiknas masing-masing kompetensi dasar	228
6. Hasil Analisis Kesesuaian Penerapan pendekatan saintifik pada Buku Ajar <i>Edupark</i> Fisika Air Panas Semurup Kerinci dan Buku Fisika untuk SMA/MA Kelas XI terbitan Pusbuk Depdiknas masing-masing kompetensi dasar	230
7. Hasil Analisis Kesesuaian Penerapan pendekatan saintifik pada Buku Ajar <i>Edupark</i> Fisika Air Panas Semurup Kerinci dan Buku Fisika untuk SMA/MA Kelas XI terbitan Pusbuk Depdiknas materi Fluida Statis.....	231
8. Hasil Analisis Kesesuaian Penerapan pendekatan saintifik pada Buku Ajar <i>Edupark</i> Fisika Air Panas Semurup Kerinci dan Buku Fisika untuk SMA/MA Kelas XI terbitan Pusbuk Depdiknas materi Suhu dan Kalor	232
9. Hasil Analisis Kedalaman Materi pada Buku Ajar <i>Edupark</i> Fisika Air Panas Semurup Kerinci dan Buku Fisika untuk SMA/MA Kelas XI terbitan Pusbuk Depdiknas materi Fluida Statis	233
10. Hasil Analisis Kedalaman Materi pada Buku Ajar <i>Edupark</i> Fisika Air Panas Semurup Kerinci dan Buku Fisika untuk SMA/MA Kelas XI terbitan Pusbuk Depdiknas materi Suhu dan Kalor	234

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 Ayat (1) menyebutkan bahwa “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Tujuan pendidikan harus direncanakan melalui kurikulum pendidikan. Kurikulum merupakan faktor yang sangat penting dalam proses pendidikan.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Kegiatan pembelajaran yang ditempuh peserta didik harus sesuai dengan perkembangan kurikulum yang merupakan ciri utama pendidikan di sekolah. Hal ini berarti, kurikulum merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan atau pengajaran. Saat ini sudah dikembangkan kurikulum terbaru yaitu kurikulum 2013

edisi revisi. Kurikulum 2013 menjanjikan lahirnya generasi penerus bangsa yang produktif, kreatif, inovatif, dan berkarakter.

Kurikulum 2013 sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi dijelaskan dalam Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah prinsip pembelajaran yang digunakan yaitu menggunakan pendekatan ilmiah atau pendekatan saintifik. Menurut Machin (2014) pembelajaran melalui pendekatan saintifik adalah pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip dengan langkah-langkah mengamati, merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan. Berdasarkan salinan lampiran Permendikbud No. 103 Tahun 2014 pendekatan saintifik mencakup langkah-langkah ilmiah dalam ilmu pengetahuan yaitu 1) Mengamati, 2) Menanya, 3) Mengumpulkan Informasi, 4) Mengasosiasi, 5) Mengkomunikasikan.

Dalam proses pembelajaran peserta didik didorong untuk memiliki kemampuan proses berfikir, menganalisa hingga mengimplementasikan pembelajaran yang didapatkannya. Tugas pokok seorang pendidik dalam pembelajaran adalah untuk merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi proses pembelajaran. Untuk lebih mengoptimalkan dan mendukung kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran maka digunakan bahan ajar yang bisa digunakan peserta didik untuk lebih memahami materi pembelajaran salah satunya yaitu buku ajar. Buku ajar sangat penting bagi siswa karena dipakai sebagai salah satu sumber belajar yang utama

dalam proses pembelajaran. Dengan adanya buku ajar, peserta didik akan lebih mudah memahami materi pembelajaran karena langsung berinteraksi, melihat, dan memahami langsung buku yang memuat materi pembelajaran. Buku ajar yang dibutuhkan di abad 21 ini adalah buku ajar yang bisa menuntun peserta didik mengintegrasikan pengetahuan yang dimiliki dengan kenyataan yang ada di alam. Salah satunya dengan memanfaatkan keindahan alam yang ada di Negara kita ini. Indonesia adalah Negara yang memiliki kekayaan alam yang melimpah baik itu kekayaan alam alami seperti keindahan bentangan alam, pantai, pegunungan, air terjun, panas bumi dan sebagainya juga kekayaan alam buatan salah satunya adalah objek wisata Air Panas Semurup Kerinci di Provinsi Jambi. Objek wisata tersebut dapat dimanfaatkan sebagai *Edupark* (taman pendidikan). Objek wisata Air Panas Semurup Kerinci menyediakan pemandangan alam yang indah dengan air panas sejuta manfaat. Air Panas Semurup yang keluar dari perut bumi merupakan sumber mata air panas alami dari kegiatan vulkanik. Ketika tiba ditempat ini wisatawan bisa melihat asap mengepul tinggi dimata air panas. Selain itu wisatawan juga bisa merebus telur ataupun pisang di sumber Air Panas Semurup ini. Di lokasi Air Panas Semurup terdapat fasilitas kolam pemandian, kamar mandi, dan pondok-pondok tempat berteduh yang dapat digunakan wisatawan. Dengan memanfaatkan kekayaan alam yang ada, Anggara (2019) melakukan analisis pendahuluan perangkat pembelajaran *Edupark* Fisika suhu dan kalor pada objek wisata Air Panas Semurup Kerinci. Didapatkan hasil bahwa perlu dikembangkan suatu perangkat pembelajaran

yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan potensi daerah yang terintegrasi dengan alam sebagai media pembelajaran Fisika.

Saat ini telah banyak dilakukan penelitian pengembangan buku ajar berbasis *EduPark* dengan memanfaatkan kekayaan alam yang ada sebagai *EduPark* (taman pendidikan) diantaranya: Sari (2019) telah melakukan analisis awal pembelajaran *EduPark* di *Waterpark* Mifan Padang Panjang. Berdasarkan hasil analisis pendahuluan yang telah dilakukan pada peserta didik, analisis standar kompetensi lulusan dan analisis penilaian serta wawancara kepada guru dan peserta didik tentang proses pembelajaran, maka dibutuhkan pengembangan alat pembelajaran di *Waterpark* Mifan Padang Panjang berupa buku ajar *EduPark*.

Emafri (2019) mengembangkan buku ajar tentang Ngarai Sianok sebagai *EduPark* Pendidikan Fisika. Dengan menggunakan Teknik Pemasangan Konsep, dimungkinkan untuk mengintegrasikan lingkungan sekitarnya sebagai sumber pembelajaran Fisika berdasarkan pada kurikulum pembelajaran Fisika 2013. Guswari (2019) menganalisis bahan ajar berbasis *EduPark* untuk mempelajari metode ilmu pengetahuan alam tentang pekerjaan perjalanan di *Janjang Seribu* dan *Gunung Merah Putih Sulit Air*. Didapatkan bahwa hasil analisis wawancara, analisis bahan dan kondisi alam di *Janjang Seribu* dan *Gunung Merah Putih Sulit Air* membutuhkan bahan ajar berbasis *EduPark* yang terintegrasi dengan metode pariwisata di *Janjang Seribu* dan *Gunung Merah Putih Sulit Air*.

Setelah analisis pendahuluan dilakukan, Anggara (2019) telah mengembangkan bahan ajar *EduPark* Fisika Air Panas Semurup Kerinci seperti yang

sudah diutarakan. Namun buku ajar yang dikembangkan tersebut belum dilakukan analisis kedalaman materi dan penerapan pendekatan saintifik. Menurut BSNP (2014) buku ajar yang berkualitas wajib memenuhi empat unsur kelayakan, yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan, dan kelayakan kegrafikaan. Salah satu unsur utama yang harus diperhatikan yaitu kelayakan isi. Standar kelayakan isi buku teks pelajaran yaitu berisi materi yang mendukung tercapainya kompetensi inti dan kompetensi dasar dari materi pelajaran tersebut. Menurut Mulyani (2014) kelayakan isi buku teks pelajaran pada aspek kesesuaian uraian materi dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar dapat dilihat dari kelengkapan materi, keluasan materi serta kedalaman materi yang terdapat di dalam buku tersebut.

Analisis kedalaman materi pada buku ajar sudah pernah dilakukan, namun belum banyak yang melakukan analisis tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan analisis kedalaman materi dan penerapan pendekatan saintifik pada buku ajar *EduPark* Fisika Air Panas Semurup Kerinci. Alasan utama pemilihan buku ajar *EduPark* Air Panas Semurup Kerinci adalah buku ajar ini baru dibuat dan belum ada yang melakukan analisis lebih dalam terhadap buku ajar tersebut. Alasan lain pemilihan buku ajar ini karena memiliki beberapa kelebihan. Pertama, buku ajar dikemas semenarik mungkin dengan desain buku yang berwarna dan dilengkapi gambar yang nyata. Kedua, buku ini memuat bahasa yang sederhana sehingga mudah dipahami. Selanjutnya, buku ajar ini juga dilengkapi evaluasi, stimulus, dan pengayaan dan contoh-contohnya langsung diterapkan dari Air Panas Semurup yang dapat meningkatkan keaktifan dan berfikir kritis peserta didik. Paling utama buku ini

berbasis kearifan lokal yang sangat penting bagi peserta didik untuk memperoleh pengetahuan dan nilai-nilai yang terkandung di daerahnya dengan mengintegrasikan pengetahuan dengan alam nyata.

Buku Ajar *Edupark* Fisika Air Panas Semurup Kerinci ini secara umum membahas tentang konsep-konsep Fisika yang termuat pada objek wisata Air Panas Semurup Kerinci. Materi yang dibahas pada buku ini adalah Suhu dan kalor, dan Fluida Statis. Buku ini dirancang agar peserta didik bisa melaksanakan pembelajaran Fisika secara langsung sebagai salah satunya adalah dengan langsung melihat, mengamati, mencobakan konsep-konsep Fisika yang terdapat pada objek wisata Air Panas Semurup Kerinci.

Dalam penelitian ini analisis pertama akan dilihat kedalaman materi Fisika pada Buku Ajar *Edupark* Fisika Air Panas Semurup Kerinci. Buku Ajar *Edupark* Fisika Air Panas Semurup Kerinci ini akan dibandingkan dengan buku standar. Buku standar merupakan buku teks pelajaran dalam bidang studi tertentu yang disusun oleh para ahli dalam bidangnya yang bertujuan untuk memberikan intruksional yang dilengkapi dengan sarana-sarana pengajaran sehingga mudah dipahami oleh pemakainya dan dapat menunjang suatu proses pembelajaran. Buku standar yang digunakan adalah buku Fisika kelas XI SMA/MA karangan Tri Widodo dengan penerbit Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Alasan pemilihan buku yang diterbitkan Depdiknas (disingkat TW) adalah buku ini langsung diterbitkan oleh Departemen Pendidikan yaitu lembaga yang mengelola dan mengatur semua tentang pendidikan.

Selanjutnya yang kedua akan dilihat penerapan pendekatan saintifik pada Buku Ajar *Edupark* Air Panas Semurup Kerinci. Pada buku ajar ini perlu dilakukan analisis penerapan pendekatan saintifik sesuai dengan kurikulum 2013 karena buku ajar ini baru dikembangkan dan juga pada kurikulum 2013 pembelajaran sudah harus menerapkan pendekatan saintifik. Selanjutnya juga akan dibandingkan dengan buku terbitan Depdiknas. Dengan demikian dilakukan analisis kedalaman materi dan penerapan pendekatan saintifik pada Buku Ajar *Edupark* Fisika Air Panas Semurup Kerinci untuk SMA/MA. Alasan dilakukan analisis kedalaman materi dan penerapan pendekatan saintifik adalah pada kedalaman materi, salah satu aspek buku teks pelajaran (buku ajar) yaitu aspek penyajian materi. Penyajian menarik dapat menumbuhkan rasa ingin tahu serta dapat merangsang untuk berfikir kritis dan meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran. Sedangkan alasan untuk dilakukan analisis penerapan pendekatan saintifik yaitu berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi pada kurikulum 2013 pembelajaran sudah harus menerapkan pendekatan ilmiah dalam pembelajaran bukan lagi dalam pendekatan tekstual. Oleh karena itu, sangat penting untuk menganalisis buku ajar yang memiliki kedalaman materi dan penerapan pendekatan saintifik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan peneliti mengidentifikasi masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Buku ajar *Edupark* Fisika Air Panas Semurup Kerinci baru dikembangkan, maka perlu dilakukan analisis kedalaman materi terhadap buku ajar tersebut sesuai dengan kurikulum 2013
2. Buku ajar *Edupark* Fisika Air Panas Semurup Kerinci baru dikembangkan, maka perlu dilakukan analisis penerapan pendekatan saintifik terhadap buku ajar tersebut sesuai kurikulum 2013

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah adalah sebagai berikut :

1. Penelitian akan dilakukan mengenai kedalaman materi pada Buku Ajar *Edupark* Fisika Air Panas Semurup Kerinci
2. Penelitian akan dilakukan mengenai penerapan pendekatan saintifik pada Buku Ajar *Edupark* Fisika Air Panas Semurup Kerinci

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diutarakan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tingkat kedalaman materi Fisika dalam Buku Ajar *Edupark* Fisika Air Panas Semurup Kerinci untuk SMA/MA?
2. Bagaimana tingkat penerapan pendekatan saintifik dalam Buku Ajar *Edupark* Fisika Air Panas Semurup Kerinci untuk SMA/MA?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui tingkat kedalaman materi Fisika dalam Buku Ajar *Edupark* Fisika Air Panas Semurup Kerinci untuk SMA/MA
2. Mengetahui kesesuaian penerapan pendekatan saintifik dalam Buku Ajar *Edupark* Fisika Air Panas Semurup Kerinci untuk SMA/MA

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yaitu :

1. Bagi peneliti, sebagai syarat menyelesaikan studi S1 serta tambahan pengetahuan dalam membuat karya tulis ilmiah.
2. Sebagai bentuk pengabdian mahasiswa tingkat akhir dan menguji kualitas diri mereka.
3. Sebagai sumber referensi bagi peneliti lain untuk dapat mengembangkan penelitian yang lebih mendalam dalam lingkup yang lebih luas.